TAJUK RENCANA

Santri, Berdaya Menjaga Martabat Kemanusiaan

SABTU Legi 22 Oktober besok, bangsa Indonesia kembali memperingati Hari Santri Nasional atau HSN. HSN ditetapkan Presiden Joko Widodo pada 22 Oktober 2022 di Masjid Istiqlal Jakarta. Penetapan HSN dimaksudkan untuk mengingat dan meneladani semangat jihad (juang) pada santri merebut serta mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Ini merupakan pengakuan resmi Pemerintah RI atas peran umat Islam dalam berjuang mempertahankan kemerdekaan dan menjaga NKRI.

Dipilihnya tanggal 22 Oktober sebagai HSN mengambil momentum dikeluarkannya Resolusi Jihad oleh Rais Akbar NU Hadlatusy Syaikh KH Hasyim Asyíari. Buah dari seruan jihad tersebut adalah bangkitnya kaum santri untuk melawan penjajah yang ingin menguasai Indonesia lagi, sehingga meletus pertempuran di Surabaya. Dari pertempuran tersebut gugur ribuan santri sehingga tanggal 10 November ditetapkan sebagai Hari Pahlawan.

Pada tahun ini, HSN mengangkat tema 'Berdaya Menjaga Martabat Kemanusiaan'. Maksud tema 'Berdaya Menjaga Martabat Kemanusiaan' adalah bahwa santri dalam kesejarahannya selalu terlibat aktif dalam setiap fase perjalanan Indonesia. Ketika Indonesia memanggil, santri tidak pernah mengatakan tidak. Santri dengan berbagai latar belakangnya selalu siap sedia mendarmabaktikan hidupnya untuk bangsa dan negara.

Menjaga martabat kemanusiaan atau *hifdzunnafs* adalah salah satu tujuan diturunkannya agama di muka bumi (*maqashid al-syariah*). Tidak ada satu pun agama yang menyuruh pemeluknya untuk melakukan tindakan yang merusak harkat dan martabat manusia. Sebagai insan yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai agama, santri selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Santri senantiasa berprinsip bahwa menjaga martabat kemanusiaan adalah esensi ajaran agama. Apalagi di tengah kehidupan Indonesia yang sangat majemuk. Bagi santri, menjaga martabat kemanusiaan juga berarti menjaga Indonesia.

Di era saat ini, santri banyak mendarmabaktikan dirinya di berbagai bidang kehidupan, baik di dunia perpolitikan, pendidikan, sosial, ekonomi maupun ilmu pengetahuan, selain juga bergelut di bidang agama dan pembinaan masyarakat. Mereka juga berkiprah dalam berbagai level, mulai pimpinan negara,pimpinan daerah sampai menjadi guru ngaji di kampung-kampung. Semua itu merupakan wujud darmabakti kepada Ibu Pertiwi.

Di era ke depan yang penuh rintangan dan tantangan, kiprah santri juga terus dinantikan. Selain terus mengawal eksistensi NKRI, tentu saja santri juga harus berupaya ikut mengatasi masalah yang ada, baik yang diakibatkan perkembangan teknologi informasi, maupun juga yang ditimbulkan oleh permasalahan global, misalnya saat ini sudah muncul prediksi tahun 2023 nanti akan terjadi resesi dunia. Untuk itu, kaum santri juga harus menjadi benteng terdepan menjaga martabat kemanusiaan bangsa Indonesia.

Martabat mempunyai nilai sangat tinggi, bahkan merupakan segalanya bagi manusia. Kalau seseorang sudah tidak memiliki martabat, maka ia akan melakukan apa saja untuk mempertahankan hidupnya. Tetapi kalau masih punya martabat, ia akan senantiasa berjalan di atas ril peraturan yang ada dalam mewujudkan keinginannya, sehingga hidupnya akan selalu *on the track* dan tidak tersesat di jalan yang tidak semestinya. Karena itu tepat sekali tema yang diangkat pada HSN tahun ini, bahkan menjaga martabat kemanusiaan mesti dilakukan sampai kapanpun.

Selamat Hari Santri Nasional 2022. Kepada kaum santri, teruslah berdaya menjaga martabat kemanusiaan! ❑-d

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Menyiapkan Mental Warga di Desa Wisata

DI DIY ini banyak sekali berkembang desa wisata yang dikelola masyarakat desa, entah kelompok ibu, kelompok bapak atau kelompok remaja yang ada di kawasan setempat. Tentu sangat menarik. Selain keunggulan alam yang di masing-masing desa sangat luar biasa bila dikelola dengan baik, juga keunggulan budaya di Yogya yang sangat luar biasa.

Perhatian pemerintah daerah dan dinas pariwisata dalam pembinaan pun juga tampaknya sangat luar biasa. Sementara, perguruan tinggi juga banyak melakukan pengabdian di desa-desa wisata. Sehingga desa wisata di DIY bisa berkembang, mempesona dan didatangi wisatawan. Namun yang perlu mendapat perhatian juga adalah kesiapan mental warga masyarakat desa untuk menerima perubahan. Karena kehadiran wisatawan sedikit banyak akan berpengaruh dan mempengaruhi perilaku warga. Ini juga harus dijaga. ❑-d

Novi, *Timoho Kota Yogyakarta*

Penyapu Jalan Sisingamangaraja

RABU lalu saya jalan-jalan dengan keluarga melintasi Jl Sisingamangaraja. Hari masih pagi, sekitar pukul 07.30. Udara cerah dan tampaknya juga tidak ada angin. Ada sesuatu yang menarik perhatian karena di sepanjang jalan saya melihat sampah kering yang ëdipontho-ponthoí, memang hanya sedikit-sedikit. Menurut driver itu sampah hasil sapuan penyapu jalan. Dan nanti akan ada petugas yang mengambil sendiri.

Selintas terasa kreatif. Namun saya pikir, kalau tiba-tiba datang angin besar atau hujan, percuma saja hasil kerja penyapu jalanan tersebut, bila jeda antara menyapu dan mengambil sampah cukup lama. Mungkin perlu ada solusi lain agar jalanan tetap bersih dan kerja tidak sia-sia, apalagi di musim hujan seperti sekarang. ❑-d

Jihan, *Jalan Kaliurang KM 13 Yogya*

Mobil Listrik dan Kemandirian Energi

Moeldoko

PRESIDEN Jokowi menerbitkan Instruksi Presiden 7/2022 tentang penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai kendaraan dinas operasional dan kendaraan perorangan dinas instansi pemerintah pusat dan pemerintahan daerah. Peraturan ini mulai berlaku 13 September 2022. Dan isu kemandirian di bidang energi menjadi salah satu isu yang diangkat dalam orasi ilmiah penulis guna mendapatkan Doktor Honoris Causa di bidang pembangunan manusia di Universitas Negeri Semarang, Sabtu (22/10) besok. Ini inovasi dalam pengembangan jiwa kepemimpinan penulis.

Inpres ini menyusul Peraturan Presiden 55/2019 tentang percepatan program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai untuk transportasi jalan. Transformasi energi adalah tema besar yang akan dibicarakan dalam presidensi G-20. Sehingga Inpres No 7/2022 menunjukkan kepada dunia bahwa Indonesia bersungguh-sungguh menuju perubahan lingkungan yang kian baik.

Inpres ini merupakan inovasi yang mencerminkan strategi dalam menghadapi krisis global di bidang energi. Setiap kota harus menciptakan infrastruktur yang ramah energi. Salah satu inovasi yang perlu dikembangkan dalam bidang energi adalah mobil listrik. Mobil listrik menjadi solusi dari penggunaan bahan bakar (Jones, 2019). Mobil listrik sebagai solusi hemat energi.

Mobil listrik menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan energi dan isu lingkungan. Mobil listrik berdampak besar dalam mengatasi permasalahan energi yang menggantikan bahan bakar berbahan dasar fosil. Dalam konteks Indonesia perlu juga mengganti mobil dengan bahan bakar minyak bumi menuju mobil listrik (Aziz, 2020). Indonesia memiliki sumber daya luar biasa dan potensi yang besar untuk menjadi pusat inovasi mobil listrik di tingkat global.

Butuh Percepatan

Penggunaan kendaraan listrik perlu dipercepat. Presiden telah meluncurkan kebijakan penggunaan kendaraan listrik. Presiden telah menerbitkan instruksi penggunaan kendaraan listrik, khususnya di lingkungan pemerintah. Berbagai inisiasi telah memantik perusahaan maupun perguruan tinggi untuk turut dalam riset dan penciptaan mobil listrik. Perguruan tinggi pembuat mobil listrik memiliki peran yang penting dalam menyiapkan manusia yang unggul, maju, dan berkarakter. Diperkenalkan produksi mobil listrik mulai dari bus listrik, truk sampah listrik, sepeda motor listrik, hingga metropod yang merupakan angkutan listrik.

KR-JOKO SANTOSO

Untuk mendukung perwujudan energi yang ramah lingkungan tentu butuh dukungan semua pihak, terutama perbankan yang selama ini jadi sektor utama untuk mendukung mekanisme pembelian. Perlu komitmen perbankan dalam mewujudkan ekonomi dan keuangan yang lebih ramah lingkungan. Salah satunya, mendorong pertumbuhan industri kendaraan listrik di Indonesia. Perbankan dan korporasi sebagai pemain besar di sektor keuangan memegang peranan penting dalam pengembangan ekosistem kendaraan listrik.

Dibutuhkan komitmen perbankan dan korporasi untuk mendukung pembiayaan kepada industri dan konsumen kendaraan listrik. Kementerian Keuangan mempercepat mobil listrik melalui pembebasan kendaraan listrik dengan teknologi baterai dan sel bahan bakar atau hidrogen dari pajak penjualan barang mewah dengan nilai Pajak Penjualan atas Barang Mewah 0%.

Menuju Kemandirian

Pemerintah sedang melakukan transisi dan konversi penggunaan kendaraan konvensional pada kendaraan listrik. Saat ini, mulai diuji coba di Kementerian Perhubungan. Nantinya, hal yang sama akan dilakukan di Kementerian/Lembaga lainnya.

Inpres 7/2022 jadi momentum untuk percepatan penggunaan kendaraan listrik, khususnya di lingkungan pemerintah. Menurut Perpres 55/2019, ada tiga aspek yang harus dipahami bersama. Yakni: aspek lingkungan dan konservasi, aspek efisien dan ketahanan energi, dan aspek peningkatan kapasitas industri dan juga kemampuan daya saing.

Kesadaran bersama atas energi alternatif dalam transportasi diperlukan untuk pengembangan industri kendaraan listrik. Dengan mulai menggunakan mobil listrik, Indonesia melangkah lebih maju dalam mewujudkan kemandirian di bidang energi. ❑-d

) **Jenderal TNI (Purn) Dr Moeldoko SIP MSi, Kepala Staf Kepresidenan Republik Indonesia.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat.* Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Perjuangan Santri, Bukti Cinta Negeri

Ahmad Yubaidi

TANGGAL 22 Oktober 2015 menjadi tanggal yang bermomentum bagi kaum santri. Pasalnya, dikeluarkannya Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 2015 bahwa tanggal tersebut ditetapkan sebagai Hari Santri Nasional. Hal ini bertujuan sebagai bentuk penghormatan terhadap peran dan perjuangan santri pada masa-masa sulit dulu dalam meraih kemerdekaan.

Munculnya gagasan 'peringatan hari santri' bermula dari peristiwa KH Hasyim Asy'ari yang yang mengeluarkan fatwa tentang 'Resolusi Jihad' di kalangan kiai-kiai pesantren. Fatwa tersebut ditetapkan 22 Oktober 1945 yang berisikan kewajiban untuk berjihad dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari pasukan kolonial yang masih di Indonesia. Puncak perlawanan terjadi pada 10 November 1945, atau yang dikenal sebagai cikal bakal peringatan Hari Pahlawan.

Dari peristiwa tersebut, sudah menjadi bukti nyata bahwa santri memiliki peran yang sangat penting dalam berdirinya negara Indonesia. Dengan demikian, para santri dianugerahi gelar Pahlawan Nasional karena jasanya yang luar biasa bagi Indonesia. Seperti KH Hasyim Asy'ari, KH A Wahid Hasyim, KH Wahab Hasbullah, KH Idham Cholid, KH Zainul Arifin, KH Asad Syamsul Arifin, KH Zainal Mustafa, KH Masjkur dan Brigadir KH Syam'un.

Selain itu, digaungkannya *hubbul wathon minal iman* menjadi doktrin para santri dalam memperjuangkan kemerdekaan hingga sekarang. Dalam syairnya KH Wabah Hazbullah yang diberi nama 'Syubbanul Wathan' juga menjadi bagian dari spirit santri dalam cinta tanah air. Bunyi syair tersebut yaitu: *yalal wathan, yalal wathan, yalal wathan, hubbul wathan minal iman, wala takun minal hirman, inhadldlu ahlal wathan, Indonesia biladi, anta unwanul fakhama, kulluman ya'tika yauman, thamihan yalqa himaman*. Artinya: "wahai tanah air, wahai tanah air, wahai tanah air, cinta tanah air termasuk tanda iman, jangan sampai engkau menjadi penghalang, bangkitlah penduduk tanah air, Indonesia adalah negaraku, engkau adalah simbol kemuliaan, setiap orang yang akan menjajahmu, pasti binasa seketika."

Peran Santri

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa dalam pidatonya menegaskan, peran santri pada masa kini dan masa depan, tentu sudah tidak lagi seperti halnya pada masa kemerdekaan. Implementasi wujud santri cinta negeri saat ini yaitu : pertama, para santri harus memiliki kegigihan dalam membela negara Indonesia, sebagaimana yang tergambar di dalam peristiwa 10 November 1945 dulu. Namun, makna jihad yang tepat untuk saat ini bagi santri bukan lagi memanggul senjata, tetapi jihad akademik (non senjata). Para santri harus semangat belajar dan mengaji guna mendalami ilmu agama, sehingga dapat memerangi musuh-musuh negara. Seperti radikalisme, terorisme, dan perpecahan.

Kedua, para santri harus memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan UUD 1945. Hal ini dikarenakan bahwa saat ini banyak fenomena yang terjadi di masyarakat mengenai kontroversi akan nilai-nilai Pancasila. Padahal, jika kita mau benar-benar memahaminya, tentu nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila sudah selaras dengan ajaran agama Islam.

Ketiga, para santri harus melanjutkan kiprah para kiai melalui bidang dakwah dan pengembangan masyarakat. Hal itu bertujuan untuk menjunjung tinggi persatuan, menjaga kebhinnekaan, menjamin tatanan hidup damai, dan selalu menjaga kemuliaan hidup dengan selalu bertakwa. Apabila para santri saat ini dapat melaksanakan implementasi cinta tanah air di atas dengan baik, maka kadar nilai perjuangannya akan sama dengan para santri yang dahulu ikut berjuang dalam memerdekakan Indonesia. ❑-d

) **Dr KH Ahmad Yubaidi SH SPd MH, Pengasuh PP Ulul Albab Balirejo Yogyakarta)*

Pojok KR

Sejak September, kasus gagal ginjal meningkat.

-- Peringatan untuk kita semua.

***

Berpotensi hujan disertai angin kencang.

-- Semua harus selalu siap siaga!

***

Bantul, 3.991 pengendara kena tilang elektronik.

-- Tingkatkan kepatuhan peraturan lalu lintas.

Berabé

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprapto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.